

## **ABSTRACT**

A. ENI SULISTYANINGSIH(1998). *Human Motive of Achievement in the Main Character in Relation to Social Acceptance of Emily Bronte's Novel Wuthering Heights.* Yogyakarta. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with a novel, *Wuthering Heights* written by Emily Bronte. It reveals a reason why this novel is accepted by the English society in the nineteenth century. This topic comes when it is known that this novel is not accepted by the society in the first time when it is published. It is because it does not represent the society and the social problems at that time, but it represents the cruelty and brutality scenes more.

The thesis was produced by the desk research. The primary data was taken from the novel, *Wuthering Heights*. Some relevant theories on character and human motive of achievement were employed to support the accomplishment of the thesis. Information about the English people in the nineteenth century would lead the thesis to the completion.

It applied two approaches; the psychological and sociocultural-historical approaches. The psychological approach was used to explore the characteristic of Heathcliff, as the main character of the novel, his motive of achievement and the English people's motive of achievement. The other approach was used to know the reason why the English society was accepted the novel.

Concerning human motive of achievement in the main character of the novel, it can be said that *Wuthering Heights* is a representation of the English society especially the middle and working class people at that time. Heathcliff, the main character of the novel, is an individual who has high motive of achievement. It is proved by his actions and efforts in reaching his desires to take revenge to both Hindley and Edgar Linton; to get both Wuthering Heights and Thrushcross Grange; and to get Catherine's love again. From his actions and efforts, he reveals most characteristics of individual with high motive of achievement. Those characteristics are: having

characteristics of being ambitious, active, innovative and creative; having self-confidence and optimistic feeling; having interest in profits and personal income; persisting longer in facing the failure; preferring to be personally responsible for performance result; learning responses faster and better; seeking performance feedback; and paying attention in taking risk.

Like Heathcliff, the English middle and working class people also have high motive of achievement as shown by their efforts to increase their standard of living. This similarity has caused the acceptance of the novel by the society.

## **ABSTRAK**

A. ENI SULISTYANINGSIH(1998). *Human Motive of Achievement in the Main Character in Relation to Social Acceptance of Emily Bronte's Novel Wuthering Heights.* Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma University.

Tesis ini membahas sebuah novel karya Emily Bronte yang berjudul *Wuthering Heights*, yaitu mengenai alasan diterimanya novel ini oleh masyarakat Inggris pada abad sembilan belas. Topik ini muncul setelah penulis mengetahui bahwa novel ini tidak diterima oleh masyarakat ketika diterbitkan. Hal ini terjadi karena novel ini tidak menggambarkan masyarakat dan masalah-masalahnya pada masa itu, tetapi menggambarkan lebih banyak adegan kejahatan dan kekejaman.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan buku-buku. Sumber utamanya diambil dari novel yang diteliti, *Wuthering Heights*. Beberapa teori relevan tentang kepribadian dan motivasi manusia untuk suatu keberhasilan digunakan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Beberapa keterangan mengenai masyarakat Inggris pada abad sembilan belas juga akan membantu penyelesaian tesis ini.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan secara psikologis dan pendekatan secara sosiologis sejarah. Pendekatan secara psikologis digunakan untuk mengetahui kepribadian Heathcliff sebagai tokoh utama dalam novel, motivasinya untuk berhasil dan motivasi masyarakat Inggris untuk berhasil. Sedangkan pendekatan yang lainnya digunakan untuk membantu mengetahui alasan mengapa masyarakat Inggris menerima *Wuthering Heights*.

Dengan menghadirkan motivasi tokoh utama untuk suatu keberhasilan, dapat ditunjukkan bahwa *Wuthering Heights* merupakan gambaran dari masyarakat Inggris pada masa itu terutama masyarakat yang berasal dari kelas menengah dan kelas pekerja. Heathcliff sebagai tokoh utama dalam novel adalah seseorang yang mempunyai motivasi tinggi untuk berhasil. Hal ini dibuktikan oleh semua tindakan dan usahanya untuk memperoleh apa yang diinginkannya, yaitu balas dendam pada Hindley dan Edgar Linton; mendapatkan

*Wuthering Heights* dan *Thrushcross Grange*; dan mendapatkan cinta Catherine kembali. Dari semua tindakan dan usahanya ini, dia telah memunculkan ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi tinggi untuk berhasil. Ciri-ciri tersebut adalah adanya sifat ambisius, aktif, inovatif, dan kreatif; adanya kepercayaan pada diri sendiri dan rasa optimis; adanya ketertarikan pada keuntungan dan pemasukan pribadi; adanya ketahanan dalam menghadapi kegagalan; adanya suatu pemikiran dalam mengambil resiko; dan adanya suatu introspeksi terhadap sesuatu yang telah dilakukan.

Seperti Heathcliff, masyarakat Inggris yang berasal dari kelas menengah dan kelas pekerja juga mempunyai motivasi tinggi untuk suatu keberhasilan. Hal ini ditunjukkan oleh usaha-usaha mereka dalam meningkatkan kualitas hidup. Kesamaan dalam hal kepemilikan motivasi yang tinggi untuk suatu keberhasilan ini telah menyebabkan diterimanya *Wuthering Heights* oleh masyarakat.